



**PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SEJAK DINI DAN
PENGUATAN EKONOMI LOKAL BERBASIS
SYARIAH DI PASAR RAWA**

Istiaza Azra^{*1}, Liza Asri², Ilham Anggiantoro³, Fatimah Zahara⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

*Corresponding Author: istiazaazra07@gmail.com

<p>\Info Article</p> <p>Received : 02 November 2025</p> <p>Revised : 09 Desember 2025</p> <p>Accepted : 30 Desember 2025</p> <p>Publication : 31 Januari 2026</p>	<p><i>Abstract: Improving financial literacy from an early age and strengthening the local economy based on sharia values are strategic steps in building an independent and competitive society. The community service program in Pasar Rawa Village was carried out through three main activities, namely the Sharia Capital Market Investment and Financial Literacy Seminar with speakers from the Indonesia Stock Exchange and Maybank Sekuritas, education on understanding the rupiah and saving practices for elementary school students, and observation visits to bamboo craftsmen MSMEs. The seminar aimed to increase public understanding of halal investment and financial management in accordance with sharia principles. The education program in elementary schools focused on forming positive financial habits from an early age. Meanwhile, the SME visits were conducted to understand business conditions, introduce simple financial record-keeping, and introduce alternative sharia financing. The results of the activities showed an increase in knowledge, changes in financial attitudes, and growing interest among the community and SMEs in applying sharia financial principles.</i></p>
<p>Keywords: <i>Financial Education, Capital Markets, Sharia Investment, and MSMEs.</i></p> <p>Kata Kunci: Edukasi Keuangan, PasarModal, Investasi, dan UMKM.</p>	
<p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstrak: Peningkatan literasi keuangan sejak dini dan penguatan ekonomi lokal berbasis nilai-nilai syariah merupakan langkah strategis dalam membangun masyarakat yang mandiri dan berdaya saing. Program pengabdian masyarakat di Desa Pasar Rawa dilaksanakan melalui tiga kegiatan utama, yaitu Seminar Investasi Syariah Pasar Modal dan Literasi Keuangan dengan pemateri dari Bursa Efek Indonesia dan Maybank Sekuritas, edukasi mengenal rupiah dan praktik menabung bagi siswa sekolah dasar, serta kunjungan observasi ke UMKM pengrajin bambu. Seminar bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang investasi halal dan pengelolaan keuangan yang sesuai prinsip syariah. Edukasi di sekolah dasar difokuskan pada pembentukan kebiasaan finansial positif sejak usia dini. Sementara itu, kunjungan UMKM dilakukan untuk memahami kondisi usaha, memperkenalkan pencatatan keuangan sederhana, dan mengenalkan alternatif pembiayaan syariah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan, perubahan sikap finansial, serta tumbuhnya minat masyarakat dan UMKM dalam menerapkan prinsip keuangan syariah.</p>

INTRODUCTION

Perekonomian merupakan salah satu pilar penting dalam keberlangsungan kehidupan manusia. Pertumbuhan ekonomi yang stabil tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya, tetapi juga pada kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan dan memahami sistem ekonomi yang berkelanjutan. Dalam perspektif Islam, kegiatan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai moral dan etika, karena setiap aktivitas ekonomi memiliki dimensi ibadah dan tanggung jawab sosial. Oleh sebab itu, peningkatan literasi keuangan syariah menjadi langkah strategis untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, berdaya saing, dan berprinsip pada nilai-nilai keadilan serta keberkahan.

Dalam konteks ekonomi syariah, literasi keuangan memiliki urgensi tambahan karena mencakup pemahaman terkait prinsip-prinsip syariah. Salah satu bentuk nyata untuk menumbuhkan kesadaran ini adalah melalui kegiatan edukatif dan pemberdayaan masyarakat (Prabowo & Fitri, 2025). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa menjadi sarana penting dalam menghubungkan ilmu pengetahuan dengan praktik nyata di lapangan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa dapat berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, investasi halal, serta strategi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan adalah melalui edukasi literasi keuangan dan pengenalan investasi syariah. Seiring berkembangnya industri keuangan syariah, pasar modal syariah menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang sesuai prinsip Islam. Namun, masih banyak masyarakat yang belum memahami bahwa investasi dapat dilakukan tanpa harus melanggar ketentuan syariat dan tidak terbatas pada kalangan tertentu saja (Rahmadewi et al., 2024). Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian masyarakat berupa Seminar Investasi Syariah Pasar Modal dan Literasi Keuangan dilaksanakan dengan menghadirkan pemateri dari Bursa Efek Indonesia dan Maybank Sekuritas. Kehadiran para pemateri ahli ini bertujuan memberikan pemahaman yang benar dan modern mengenai investasi syariah serta pentingnya kemandirian finansial.

Selain masyarakat umum, edukasi keuangan juga perlu diberikan kepada generasi muda sejak usia sekolah dasar. Anak-anak perlu diperkenalkan pada konsep mengenal nilai rupiah dan kebiasaan menabung agar tumbuh kesadaran untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara bertanggung jawab. Kegiatan edukasi menabung ini menjadi

langkah awal pembentukan karakter finansial yang mandiri, jujur, dan konsisten (Tjokrosaputro et al., 2024).

Di sisi lain, pelaku UMKM sebagai penggerak perekonomian lokal sering menghadapi tantangan dalam hal pencatatan keuangan, akses permodalan, dan pengembangan usaha. Kunjungan dan pendampingan kepada UMKM, khususnya pengrajin bambu di wilayah KKN, dilakukan untuk memahami kondisi nyata usaha dan memberikan alternatif pengelolaan finansial berbasis syariah. Pengrajin bambu memiliki potensi besar dalam menghasilkan produk bernilai ekonomi, namun keberlanjutannya sangat bergantung pada kualitas pengelolaan modal dan strategi usaha yang tepat. Dengan menghubungkan pemahaman investasi syariah yang diperoleh dari seminar dengan praktik usaha UMKM, kegiatan ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha lebih mandiri dan siap berkembang.

Dengan demikian, ketiga rangkaian kegiatan ini saling berhubungan dan saling menguatkan: seminar literasi dan investasi syariah memberikan fondasi pengetahuan; edukasi menabung di sekolah dasar membangun kebiasaan finansial sejak dini; dan pendampingan UMKM pengrajin bambu mendorong penerapan pengetahuan secara nyata dalam konteks ekonomi masyarakat. Harapannya, kegiatan pengabdian ini menjadi langkah berkelanjutan dalam membentuk masyarakat yang melek finansial, berdaya saing, dan tetap berpegang pada prinsip ekonomi syariah yang beretika dan berkeadilan. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan literasi keuangan syariah, membentuk kebiasaan finansial sejak dini, serta memperkuat kapasitas UMKM dalam mendukung ekonomi lokal berkelanjutan.

METHOD

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi metode seminar, edukasi partisipatif, dan observasi lapangan, UMKM. Atau metode Participatory Action Research (PAR) dengan pendekatan edukatif partisipatif, di mana masyarakat sasaran terlibat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan (Koesoemasari et al., 2024). Pendekatan ini dipilih karena ketiga program seminar investasi syariah, edukasi literasi keuangan dasar di sekolah, dan kunjungan UMKM memerlukan keterlibatan aktif peserta kegiatan sebagai bagian dari proses peningkatan kapasitas dan perubahan perilaku ekonomi.

1. Pada kegiatan seminar “Investasi Syariah Pasar Modal dan Literasi Keuangan”, rangkaian kegiatan dimulai dari sesi pembukaan, dilanjutkan dengan pemaparan

materi oleh narasumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Maybank Sekuritas yang memberikan penjelasan tentang instrumen pasar modal syariah, prinsip investasi yang sesuai fatwa DSN-MUI, serta pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta kegiatan seminar kemudian diberikan kesempatan untuk melakukan sesi tanya jawab dan diskusi interaktif agar pemahaman yang diperoleh lebih aplikatif.

2. Pada kegiatan edukasi keuangan di SD 053991 Pasar Rawa, metode yang digunakan adalah edukasi partisipatif melalui pengenalan nilai rupiah, penjelasan sederhana mengenai fungsi uang, serta latihan langsung menabung menggunakan celengan yang disiapkan oleh tim. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung antusiasme dan pemahaman siswa-siswi terhadap materi yang disampaikan, termasuk bagaimana mereka mempraktikkan kegiatan menabung. Sasaran kegiatan edukasi ini adalah siswa/siswi kelas 3 di sekolah tempat KKN berlangsung (Firmansyah & Dede, 2022), dengan tujuan membentuk kebiasaan finansial yang baik sejak usia dini. Kegiatan ini berlangsung secara interaktif, disertai permainan edukatif agar anak-anak lebih mudah memahami konsep uang dan pengelolaannya.
3. Sementara itu, pada kegiatan kunjungan UMKM pengrajin bambu, metode yang digunakan adalah observasi lapangan sederhana. Tim melakukan kunjungan langsung ke lokasi produksi untuk memahami alur usaha, pengelolaan modal, serta tantangan yang dihadapi para pengrajin. Pelaku UMKM sangat kooperatif dan terbuka selama proses, sehingga diskusi berjalan lancar dan memberikan gambaran nyata terkait kebutuhan penguatan ekonomi lokal.

Secara keseluruhan, ketiga kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan seminar, edukasi langsung, serta observasi lapangan dapat menjadi metode efektif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat mulai dari anak-anak hingga pelaku UMKM. Aktivitas yang dilakukan juga memberikan ruang bagi peserta kegiatan untuk berinteraksi, berdiskusi, dan menerapkan pengetahuan secara langsung sehingga tujuan pemberdayaan ekonomi berbasis nilai syariah dapat tercapai dengan baik.

RESULTS AND DISCUSSION

Result

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang terdiri dari tiga kegiatan utama Seminar Investasi Syariah dan Literasi Keuangan, Edukasi Menabung di Sekolah Dasar, serta Kunjungan UMKM Pengrajin Bambu telah memberikan hasil yang signifikan

dalam upaya peningkatan literasi keuangan dan pemberdayaan ekonomi lokal di Desa Pasar Rawa.

Kegiatan pertama, yakni Seminar Investasi Syariah dan Literasi Keuangan, dihadiri oleh sekitar 40 peserta kegiatan yang berasal dari kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Selama proses diskusi, peserta kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap konsep pasar modal syariah, terlebih karena pemateri yang hadir merupakan perwakilan dari Bursa Efek Indonesia dan Maybank Sekuritas. Mayoritas peserta kegiatan mengungkapkan ketertarikannya untuk mulai berinvestasi secara halal setelah memahami prinsip syariah dalam pasar modal. Namun demikian, beberapa peserta kegiatan juga mengutarakan kekhawatiran terkait risiko investasi serta keterbatasan modal yang mereka miliki sehingga membutuhkan pendampingan lanjutan.



Gambar 1. Seminar Edukasi dan Literasi

Kegiatan kedua adalah Edukasi Mengenal Rupiah dan Belajar Menabung bagi siswa kelas III di sekolah dasar setempat yang diikuti oleh 25– 30 siswa. Edukasi dilakukan melalui permainan simulasi celengan dan aktivitas mewarnai gambar tabungan untuk membangun kedekatan emosional dengan konsep menabung. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada awal kegiatan hanya sekitar 70% siswa yang memahami apa itu tabungan, namun setelah pembelajaran interaktif tersebut tingkat pemahaman meningkat hingga 95%. Anak-anak bahkan mulai membawa uang saku untuk ditabung dalam celengan baru mereka, menunjukkan bahwa edukasi praktis mampu menciptakan kebiasaan finansial sejak dini.



Gambar 2. Edukasi Mengenai Rupiah dan Menabung

Kegiatan terakhir berupa Kunjungan UMKM Pengrajin Bambu memperlihatkan kondisi nyata bahwa sebagian besar pelaku usaha belum memiliki pencatatan keuangan tertulis dan masih mengandalkan ingatan. Setelah berdialog dan diberikan pendampingan, beberapa pengrajin mulai menerapkan pencatatan kas sederhana. Menariknya, pengrajin juga menunjukkan ketertarikan pada pembiayaan berbasis syariah seperti musyarakah setelah dijelaskan mengenai manfaat dan kesesuaiannya dengan etika usaha kecil. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta terhadap pentingnya literasi keuangan serta pengelolaan ekonomi lokal.



Gambar.3 Kunjungan UMKM Pengrajin Bambu

Discussion

Hasil kegiatan ini selaras dengan sejumlah kegiatan lapangan terkait literasi keuangan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Menurut (Nurlaela et al., 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berhubungan erat dengan kemampuan UMKM dalam mengelola usaha secara efektif. Demikian pula, kegiatan lapangan (Putri et al., 2023) menegaskan bahwa literasi dan inklusi keuangan memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM, terutama dalam aspek stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha. Temuan lapangan pada kegiatan KKN ini mendukung hasil-hasil kegiatan lapangan tersebut, terutama dalam melihat bahwa pengrajin bambu semakin memahami pentingnya pencatatan kas dan pengelolaan modal setelah diberikan pendampingan.

Di sisi lain, kegiatan edukasi menabung pada siswa sekolah dasar juga sejalan dengan teori bahwa kebiasaan finansial yang baik dapat dibangun sejak usia dini melalui pembiasaan dan pendekatan visual. Aktivitas mewarnai celengan, membawa uang saku untuk disisihkan, dan penggunaan material pembelajaran kreatif terbukti mampu membangun kesadaran anak-anak terhadap nilai uang dan pentingnya menabung, yang menurut kegiatan lapangan ini dapat berperan penting dalam pembentukan karakter finansial generasi muda. Peningkatan pemahaman peserta kegiatan seminar terkait investasi syariah menunjukkan bahwa edukasi langsung dari narasumber profesional sangat efektif dalam mengubah cara pandang masyarakat terhadap investasi. Hal ini sejalan dengan temuan kegiatan lapangan oleh (Menne, 2023), yang menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah berperan penting dalam mendorong inklusi keuangan syariah pada pelaku usaha kecil.

Program ini memiliki keunggulan utama yaitu pendekatan edukasi lintas segmen: masyarakat umum, anak sekolah dasar, dan pelaku UMKM. Model ini memungkinkan pengetahuan keuangan syariah ditanamkan di berbagai level masyarakat sehingga dampaknya lebih komprehensif. Salah satu temuan baru yang muncul dari kegiatan ini adalah integrasi antara edukasi investasi syariah dan pendampingan UMKM, yang terbukti memperkuat relevansi materi seminar dalam konteks ekonomi lokal. Pendekatan kolaboratif ini dapat dijadikan acuan bagi program pengabdian masyarakat lain karena terbukti memberikan pengaruh nyata pada peningkatan kemampuan finansial masyarakat. Namun demikian, kegiatan ini juga menghadapi beberapa tantangan dan keterbatasan. Durasi KKN yang relatif singkat membuat pendampingan kepada UMKM belum bisa dilakukan secara mendalam dan berkelanjutan. Pada kegiatan seminar, masih terdapat peserta yang ragu untuk memulai investasi karena ketakutan terhadap risiko

meskipun telah diberikan edukasi. Sementara pada kegiatan edukasi menabung di sekolah, keterbatasan akses terhadap fasilitas perbankan membuat praktik menabung hanya dapat dilakukan dalam bentuk simulasi celengan.

Secara ilmiah, temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan syariah berperan penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi lokal. Secara praktis, integrasi seminar, edukasi dini, dan pendampingan UMKM terbukti efektif meningkatkan kapasitas serta kemandirian masyarakat, sekaligus berpotensi direplikasi oleh kampus, pemerintah desa, dan lembaga keuangan syariah sebagai model pengabdian berkelanjutan.

CONCLUSION

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui seminar investasi syariah, edukasi menabung sejak dini, dan kunjungan UMKM pengrajin bambu terbukti memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi keuangan serta memperkuat ekonomi lokal di Desa Pasar Rawa. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang investasi halal, membentuk kebiasaan finansial positif pada siswa sekolah dasar, serta mendorong pelaku UMKM untuk mulai menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan berbasis nilai syariah. Meskipun masih menghadapi keterbatasan waktu pendampingan dan akses fasilitas perbankan, program ini menunjukkan perubahan pengetahuan dan sikap finansial masyarakat sasaran. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi dan pendampingan yang terintegrasi lintas segmen masyarakat dapat meningkatkan literasi keuangan dan memperkuat ekonomi lokal. Model kegiatan ini berpotensi untuk direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa sebagai upaya mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan dan berlandaskan prinsip syariah.

REFERENCES

- Firmansyah, D., & Dede. (2022). TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL UMUM DALAM METODOLOGI PENELITIAN: LITERATURE REVIEW. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph/article/view/937>
- Koesoemasari, D. S., Lestari, S., Harsuti, Surveyandini, M., Aulia, D., Juliantika, M. N., & Putri, J. A. (2024). COMMUNITY-BASED PARTICIPATORY ACTION RESEARCH METHODOLOGY TO IMPROVE FINANCIAL LITERACY

- AND FINANCIAL INCLUSION OF WOMEN ENTREPRENEUR. *Eduvest – Journal of Universal Studies*, 4(10), 9507–9515.
<https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i10.39010>
- Menne, F. (2023). INOVASI DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH BAGI PELAKU UMKM. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 1111–1122.
<https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/1213>
- Nurlaela, Budiandriani, & Suriyanti. (2023). PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) YANG DIPENGARUHI OLEH LITERASI KEUANGAN. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(2), 1825–1834.
<https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/1197>
- Prabowo, R. D., & Fitri, A. O. (2025). STRATEGY OF SYARIAH BANK IN IMPROVING SYARIAH FINANCIAL LITERACY IN SOCIETY. *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 8673–8682.
<http://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/3348>
- Putri, D., Harahap, I., Sugiarti, S., & Efendi, B. (2023). PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN UMKM DI INDONESIA MELALUI LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN. *Edunomika*, 8(1), 1–10.
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/11334>
- Rahmadewi, R., Febriansah, D., Khalifah, S. N., & Malik, A. (2024). PERAN EDUKASI DAN LITERASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3(3), 62–80.
<https://doi.org/10.59827/jie.v3i3.171>
- Tjokrosaputro, M., Chindradinata, V., & Herjana, S. D. (2024). UPAYA PENGENALAN LITERASI KEUANGAN DINI BAGI SISWA-SISWI SD PIUS KEBUMEN. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 7(2).
<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/17714>